

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Ka Todo* merupakan Upacara ucapan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen yang diberikan dan nyanyian *Jetu* merupakan ungkapan isi hati yang berisi tentang harapan-harapan yang mendalam atau do'a masyarakat Pautola dan juga leluhur kepada Tuhan, memohon agar tanaman mereka dijauhkan dari segala hama penyakit serta diberikan hasil panen yang berlimpah.

1). Tahap-tahap dalam upacara adat *Ka Todo* yakni: 1). *Paka Nggo Damba*, 2). *Ka Todo Mbue*, 3). *Pute Wutu*, 4). *Daka Ana*, 5). *Ndera atau Tandak*, 6). *Jetu*, 7). *Belewo*, 8). *Ade Tadi*, 9). *Wi Tuka Dako*, 10). *Ka Fai Ngga'e*, 11). *Oa Api dan Sepa Api*, 12). *Ka Todo Pale*, 13). *Papa Todi*.

2). Makna yang terkandung dalam nyanyian *Jetu* yakni makna religi yang merupakan ungkapan isi hati serta harapan yang mendalam masyarakat Pautola kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk hasil yang berlimpah. Adapun makna yang terkandung dalam syair nyanyian *Jetu* yakni makna sosial yang mengandung pesan moral bagi kaum mudah di Desa Pautola dalam kehidupan di zaman sekarang.

3). Fungsi nyanyian *Jetu* dalam upacara adat *Ka Todo* yakni Fungsi Sosial, Sebagai Sarana Komunikasi, Pengikat Tali Persaudaraan, Sarana Ekonomi dan Sarana Ritual.

## B. Saran

Adapun saran dari penulis dengan isi tulisan ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi masyarakat Desa Pautola, para tokoh adat untuk tetap lestarikan upacara adat *Ka Todo* dan melaksanakan tahap-tahap ritual yang telah diwariskan oleh leluhur kita seperti nyanyian *Jetu*.
- b) Bagi kaum muda atau generasi penerus di Desa Pautola, sangat diharapkan untuk tetap meneruskan dan melestarikan budaya upacara *Ka Todo* yakni nyanyian *Jetu* agar tetap ada dan tidak hilang begitu saja.
- c) Bagi Peneliti selanjutnya, agar bisa meneliti lebih dalam lagi tentang budaya dan kesenian di Desa Pautola sebab masih banyak hal yang perlu diteliti.